

ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA KABUPATEN BADUNG

Oleh

Ni Pt Divayanti Putri Cahyani, NIM 2217051112

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Kabupaten Badung merupakan salah satu daerah di Provinsi Bali yang memiliki potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) cukup besar karena didukung oleh sektor pariwisata. Namun, realisasi PAD Kabupaten Badung pada beberapa periode masih mengalami fluktuasi dan belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan optimalisasi sumber-sumber PAD masih perlu diperhatikan guna mendukung kemandirian keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya kontribusi masing-masing komponen PAD pada Kabupaten Badung selama periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis rasio kontribusi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Badung periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumen dan laporan resmi yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD Kabupaten Badung dengan tren yang cenderung meningkat selama periode 2020-2024. Kontribusi pajak daerah mengalami peningkatan seiring dengan pulihnya aktivitas pariwisata pasca pandemi COVID-19. Sementara itu, komponen PAD lainnya seperti retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah memiliki kontribusi yang relatif lebih rendah dibandingkan pajak daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki peranan penting dalam mendukung penerimaan daerah Kabupaten Badung. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur PAD Kabupaten Badung masih didominasi oleh penerimaan yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi PAD Kabupaten Badung masih didominasi oleh pajak daerah sebagai sumber utama penerimaan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi sumber PAD lainnya guna mengurangi ketergantungan terhadap sektor tertentu dan menjaga stabilitas fiskal daerah.

Kata-kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kontribusi PAD, Kemandirian Fiskal.

ANALYSIS OF THE CONTRIBUTION OF LOCAL REVENUE (PAD) IN BADUNG REGENCY

By

Ni Pt Divayanti Putri Cahyani, NIM 2217051112

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Badung Regency is one of the regions in Bali Province with significant potential for Local Revenue (PAD) due to its strong tourism sector. However, the realization of Badung Regency's PAD has fluctuated over several periods and has not yet fully met the established targets. This situation indicates that the management and optimization of PAD sources still require attention to support local financial autonomy. This study aims to analyze the magnitude of the contribution of each component of PAD in Badung Regency during the 2020-2024 period. This study employs a quantitative descriptive approach using descriptive statistical analysis and contribution ratio analysis. The data utilized are secondary data obtained from the Badung Regency Budget Realization Reports (LRA) for the 2020-2024 period. Data collection was conducted through official documents and reports that have been published. The results of the study indicate that local taxes provide the largest contribution to Badung Regency's PAD, with a trend that tends to increase during the 2020-2024 period. The contribution of local taxes has increased in tandem with the recovery of tourism activities following the COVID-19 pandemic. Meanwhile, other components of local revenue, such as local fees, proceeds from the management of segregated local assets, and other legitimate local revenue sources, make a relatively smaller contribution compared to local taxes. This indicates that local taxes play a significant role in supporting Badung Regency's local revenue. Furthermore, the research findings also indicate that Badung Regency's PAD structure remains dominated by revenues linked to the tourism sector. Thus, it can be concluded that local taxes remain the primary source of revenue for Badung Regency's PAD. Consequently, the local government is encouraged to optimize the potential of other PAD sources to reduce reliance on specific sectors and maintain regional fiscal stability.

Keywords: *Local Revenue (PAD), PAD Contribution, Fiscal Autonomy.*